

## Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas di Desa Gugul Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Zainurrafiqi\*<sup>1</sup>, Isnain Bustaram<sup>2</sup>, Adriani Kusuma<sup>3</sup>, Muslimatul Aina<sup>4</sup>, R.P Much Muchtar<sup>5</sup>, Helman Suprpto<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Madura, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Wiraraja, Indonesia

<sup>6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bakti Bangsa Pamekasan Madura, Indonesia

\*e-mail: [zainurrafiqi@unira.ac.id](mailto:zainurrafiqi@unira.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Globalisasi telah menciptakan sebuah era perdagangan bebas yang menghadirkan berbagai tantangan yang dapat mengancam eksistensi bagi para pelaku UMKM. Tantangan yang akan dihadapi berupa kegiatan ekonomi yang bergantung terhadap persaingan global yang bebas terbuka sehingga hanya pelaku bisnis yang kuat yang akan bertahan. Globalisasi juga telah menyebabkan dunia ekonomi mengalami pergeseran paradigma menjadi ekonomi berbasis pengetahuan dan kreativitas. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan peningkatan daya saing UMKM di Desa Gugul berbasis inovasi sebagai jawaban atas dampak yang dihadirkan oleh globalisasi. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode survei. Berdasarkan hasil survei, para pelaku UMKM yang ada di Desa Gugul masih belum siap untuk menghadapi tantangan yang dihadirkan oleh Globalisasi. Maka dari itu, KKN Universitas Madura Kelompok 3 mengupayakan peningkatan daya saing UMKM berbasis inovasi dan kreativitas berupa pembuatan NIB dan melakukan inovasi terhadap produk melalui upgrading kemasan dan penambahan varian rasa balado terhadap produk. Untuk mewujudkan hal tersebut kegiatan pengabdian ini menggunakan metode yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun hasil dari kegiatan ini mampu memberikan perubahan terhadap produk UMKM di Desa Gugul Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan berupa produk siap untuk di jual di supermarket karena sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) serta produk dikemas dengan kemasan yang lebih menarik serta produk di sajikan dalam berbagai macam aneka rasa.

**Kata kunci:** Globalisasi, Inovasi, UMKM

### Abstract

Globalization has created an era of free trade that presents various challenges that can threaten the existence of SMEs. The challenge that will be faced is in the form of economic activities that depend on global competition that is free and open so that only strong business actors will survive. Globalization has also caused the world economy to experience a paradigm shift into a knowledge and creativity-based economy. This activity aims to increase the competitiveness of SMEs in Gugul Village based on innovation as an answer to the impacts brought about by globalization. Implementation of this activity using the survey method. Based on the survey results, SMEs actors in Gugul Village are still not ready to face the challenges presented by Globalization. Therefore, Group 3 of Madura University Community Service seeks to increase the competitiveness of SMEs based on innovation and creativity in the form of making NIB and innovating products through upgrading packaging and adding Balado flavors to products. To realize this, this community service activity uses a method which consists of three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results of this activity were able to make changes to SMEs products in Gugul Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency in the form of products ready to be sold in supermarkets because they already have Business Identification Numbers (NIB) and products are packaged in more attractive packaging and products are presented in various kinds various flavors.

**Keywords:** Globalization, Innovation, SMEs

## 1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah atau biasa disingkat UMKM jika merujuk pada UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dimiliki oleh perseorangan maupun badan usaha yang memiliki kriteria tertentu. Di Indonesia sendiri, keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peranan yang sangat penting

seperti mengurangi pengangguran, memberikan tambahan devisa, dan menambah pendapatan daerah. Pentingnya peran usaha mikro, kecil dan menengah didukung oleh pendapat [1] yang menyatakan bahwa keberadaan UMKM memiliki peranan yang sangat vital dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi khususnya dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Pentingnya peran UMKM dalam perekonomian suatu negara juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh [2] yang menyebutkan bahwa UMKM memegang beberapa peranan penting diantaranya dapat memperkuat ekonomi, memberikan kontribusi dalam menyerap sumber daya, dan dapat menjadi strategi untuk pemerataan pendapatan nasional. Pentingnya peran UMKM juga semakin diperkuat menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada bulan Maret tahun 2021, jumlah UMKM yang ada di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan sumbangan terhadap PDB sebesar 61,07 persen. UMKM juga menyerap tenaga kerja yang tidak diserap oleh pemerintah sejumlah 97 persen dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia.

Di era globalisasi, telah terjadi berbagai perkembangan dan perubahan dalam segala aspek kehidupan. Aspek ekonomi tidak luput dari perkembangan dan perubahan yang disebabkan oleh globalisasi. Globalisasi telah menciptakan sebuah era perdagangan bebas yang menghadirkan berbagai tantangan yang dapat mengancam eksistensi bagi para pelaku UMKM. Tantangan yang akan dihadapi berupa kegiatan ekonomi yang bergantung terhadap persaingan global yang bebas terbuka sehingga hanya pelaku bisnis yang kuat yang akan bertahan. Globalisasi juga telah menyebabkan dunia ekonomi mengalami pergeseran paradigma menjadi ekonomi berbasis pengetahuan dan kreativitas. Hal ini sejalan menurut pendapat [3] mengemukakan bahwa kehidupan manusia di bidang ekonominya telah memasuki masa baru yaitu orbit ekonomi pengetahuan atau orbit ekonomi kreatif. Hal ini juga didukung oleh pendapat [4] yang menyatakan bahwa pada era globalisasi pasar penjualan sudah mulai bergerak ke pasar pembeli, dalam era tersebut peran inovasi merupakan faktor penentu untuk bisa bersaing di dunia pasar. Terjadinya pergeseran paradigma dalam dunia ekonomi ini sejatinya memunculkan persaingan yang keras, dinamis, dan dipenuhi ketidakpastian yang terjadi hampir di semua pasar yang pada akhirnya menuntut semua perusahaan untuk selalu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar dan tindakan pesaing dalam upaya menyampaikan pelayanan yang lebih memuaskan kepada pelanggan. Semakin meningkatnya angka persaingan ini merupakan tantangan bagi para pelaku usaha khususnya para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.

Pada faktanya di lapangan, UMKM di Indonesia dapat dikatakan masih belum siap untuk menghadapi berbagai macam tantangan diatas.. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [2] di Desa Kendalrejo, Kota Trenggalek menemukan bahwa para pelaku UMKM masih belum siap menghadapi tantangan ekonomi global dikarenakan masih kurangnya kreativitas program dalam menciptakan produk unggul dengan inovasi teknologi. Hasil ini juga sesuai [5] menyatakan bahwa UMKM khususnya pada produk makanan dan minuman masih kurang dalam hal menerapkan inovasi terhadap produknya.

Kedua temuan diatas sejalan dengan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Madura kelompok 3 yang ditempatkan di Desa Gugul. Desa Gugul merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Desa Gugul terdiri dari empat dusun diantaranya Dusun Batu Lengkong, Dusun Tengah, Dusun Utara I, dan Dusun Utara II. Desa Gugul ini sendiri dipimpin oleh seorang kepala desa dengan jumlah penduduk sebanyak 4.157 jiwa, dengan jumlah laki-laki 2.162 jiwa dan perempuan sebanyak 1.995 jiwa. Mayoritas penduduk Desa Gugul bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, Desa Gugul memiliki potensi dalam sektor ekonomi melalui UMKM yang dimiliki. Dalam desa gugul ini, terdapat beberapa pelaku UMKM yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Adapun UMKM tersebut berupa produksi kripik talas, rengginang, kripik tempe, dll. Dari beberapa produk yang ada, keripik talas merupakan produk unggulan yang ada di desa gugul. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh kelompok 3 KKN Universitas Madura maka ada beberapa permasalahan dalam sektor ekonomi khususnya dari segi umkm yang sedang dihadapi oleh masyarakat desa gugul salah satunya adalah pelaku umkm yang ada di desa gugul ini cenderung

enggannya untuk melakukan inovasi terhadap produk mereka karena mereka merasa bahwa inovasi merupakan sesuatu hal yang memiliki resiko yang tinggi.

Secara mikro, konsep inovasi dapat dilihat dari dua pendekatan yang berbeda [5]. Pendekatan pertama adalah inovasi yang didefinisikan dengan lebih menekankan pada proses inovasi dalam organisasi dan proses sosial yang menghasilkan inovasi sebagai kreativitas individu, budaya organisasi, dan kondisi lingkungan. Sedangkan pendekatan kedua dapat mendefinisikan inovasi sebagai penciptaan produk yang memiliki nilai tambah. [5] juga menyatakan bahwa perkembangan produk melalui program inovasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan agar tetap bertahan ditengah semakin ketatnya persaingan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat [6] bahwa inovasi produk mampu meningkatkan keunggulan bersaing.

Oleh karena itu, beberapa uraian diatas menjadi latar belakang untuk melakukan peningkatan daya saing UMKM di Desa Gugul berbasis inovasi sebagai jawaban atas dampak yang dihadirkan oleh globalisasi. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kuliah kerja nyata ini, diharapkan esensi perguruan tinggi khususnya Universitas Madura yang diwakili oleh Kelompok 3 KKN dapat menjadi problem solver, motivator, fasilitator dan dinamisator dalam pemberdayaan masyarakat beserta berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri.

## 2. METODE

Kegiatan peningkatan daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi dilakukan di Desa Gugul, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan pada tahun 2022. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah produk unggulan yang dimiliki oleh Desa Gugul yaitu keripik talas.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan peningkatan daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi dilaksanakan dalam beberapa tahapan, sebagai berikut :

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan peningkatan daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi dimulai dari meminta izin kepada Kepala Desa yang dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2022 di rumah Kepala Desa Gugul dengan target memperoleh izin dari kepala desa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, melakukan survey yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2022 terhadap produk unggulan yang dimiliki oleh Desa Gugul yaitu produk keripik talas yang berlokasi di dusun tengah dan produk keripik tempe yang berlokasi di dusun batulengkong, serta merumuskan perencanaan pada tahap pelaksanaan.

### b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan tahap inti yang merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan. Langkah awal dalam tahap pelaksanaan ini adalah melaksanakan sosialisasi sekaligus pembuatan NIB yang dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2022 terhadap produk unggulan dengan target produk unggulan tersebut memperoleh NIB, mengikuti proses produksi dari pelaku UMKM khususnya produksi keripik talas dan keripik tempe yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022, dilanjutkan dengan pembuatan desain produk yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember, dan pelaksanaan proses inovasi terhadap produk pada tanggal 14 Desember 2022.

### c. Tahap Evaluasi

Dalam tahap yang terakhir ini, dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui respon masyarakat. Selain itu dalam tahap ini juga digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan daya saing UMKM ini memberikan dampak yang dilaksanakan di Balai Desa Gugul pada tanggal 30 Desember 2022.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis kuliah kerja nyata (KKN) dengan kegiatan peningkatan kapasitas daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi diawali dengan tahap persiapan. Pada esensinya dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk

memetakan permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM yang ada di Desa Gugul. Teknik yang digunakan dalam memperoleh pemetaan masalah adalah dengan melakukan survey kepada para pelaku UMKM khususnya produk unggulan yang dimiliki oleh desa. Pada saat melakukan survey, kelompok 3 KKN Universitas Madura Tahun akademik 2022/2023 menggunakan pendekatan wawancara terhadap perangkat desa setempat maupun terjun langsung terhadap pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, UMKM yang ada di Desa Gugul memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Akan tetapi, potensi tersebut tidak tergali secara maksimal. Hasil survey juga menemukan bahwa masih terdapat kendala yang dialami oleh pelaku UMKM, antara lain : pelaku UMKM menginginkan untuk mempunyai izin berusaha akan tetapi terkendala oleh waktu dan biaya, pengemasan produk masih bersifat tradisional, dan proses pemasaran masih terpaku pada toko. Oleh karena itu diputuskan, bahwa program yang akan dilaksanakan adalah upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi. Adapun upaya tersebut berupa pengurusan NIB, dan inovasi produk berupa upgrading kemasan dan penambahan varian rasa.

#### a. Fasilitasi Pembuatan NIB

Kegiatan fasilitasi pembuatan NIB bagi produk keripik talas sebagai produk UMKM unggulan di Desa Gugul dilakukan pada tanggal 6 desember 2022. Kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi secara door to door terhadap pemilik produk keripik talas dengan target pemilik UMKM keripik tersebut bisa mengetahui mengenai Nomor Induk Berusaha sehingga.



Gambar 1. Sosialisasi NIB

Kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan NIB bagi produk keripik talas. Dan diakhiri dengan penyerahan NIB kepada pemilik produk keripik talas dan pemilik produk keripik tempe.



Gambar 2. Penyerahan NIB

**b. Inovasi Produk**  
**1. Upgrading Kemasan**

Perlu diketahui bersama, bahwasanya penampilan kemasan produk mampu mempengaruhi mata konsumen sehingga berpengaruh terhadap minat beli. Hal ini sejalan dalam penelitian yang dilakukan oleh [7] yang mengatakan bahwa persepsi nilai dan kemasan suatu produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat beli konsumen. Selain itu juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh [8] yang menghasilkan bahwa desain kemasan berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen. Selain berpengaruh terhadap minat beli, inovasi produk melalui upgrading kemasan juga dapat menambah nilai jual atau harga jual dari produk itu sendiri. Hal ini sependapat menurut [9] yang menyatakan bahwa inovasi produk mampu meningkatkan harga jual barang menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu dalam kegiatan peningkatan kapasitas daya saing UMKM melalui studi kasus pada produk unggulan UMKM Desa Gugul dipilih inovasi produk melalui upgrading kemasan. Pada awalnya kemasan yang dipakai oleh produk UMKM khususnya produk unggulan masih menggunakan kemasan yang sederhana, yaitu menggunakan plastik dengan logo yang di print menggunakan kertas biasa. Gambar 3. Di bawah ini merupakan gambaran kemasan awal produk keripik talas.



Gambar 3. kemasan awal produk

Dari hasil wawancara yang dilakukan, harga jual dari produk tersebut adalah Rp. 2000 rupiah per bungkus. Namun setelah dilakukan upgrading kemasan dilakukan harga jual dari produk keripik talas sumber jaya dapat dijual dengan harga Rp. 10.000. kemasan yang pada mulanya hanya menggunakan plastik biasa di upgrade menggunakan alumunium foil. Pemilihan bahan alumunium foil dengan dasar pertimbangan lebih menarik dibandingkan bahan plastik biasa. Selain itu pemilihan bahan alumunium foil sebagai kemasan juga menimbang keunggulan bahan tersebut terhadap ketahanan dari keripik talas itu sendiri. Proses upgrading dimulai dengan proses awal melakukan survey terhadap produk, dilanjutkan dengan proses mendesain sticker pada kemasan menggunakan aplikasi pixellab dalam gambar 4, dilanjutkan dengan melakukan penempelan sticker pada kemasan dalam gambar dalam gambar 5.



Gambar 4. Proses desain kemasan (a) tampak depan (b) tampak belakang



Gambar 5. Finishing Kemasan

Hasil inovasi produk berupa upgrading keripik talas sumber jaya ini dipamerkan di acara pameran UMKM pada saat cfd hari minggu tanggal 01 Januari 2023 di Jl. Sedangdang Kabupaten Pamekasan. Bentuk kemasan dari keripik talas ini mendapatkan respon positif dari pengunjung CFD karena dari 27 Kelompok KKN Universitas Madura hanya produk keripik talas ini yang menggunakan kemasan seperti produk-produk di toko besar. Hal tersebut membuktikan bahwa kehadiran inovasi melalui upgrading kemasan sangat berpengaruh terhadap minat beli dari para konsumen. Adapun hasil dokumentasi pameran produk ditampilkan dalam gambar 6. Di bawah ini.



(a)



(b)

Gambar 6. Pameran produk di acara *Car Free Day* Pada hari minggu tanggal 1 Januari 2022

## 2. Penambahan Varian Rasa

Selain inovasi melalui upgrading kemasan, kegiatan peningkatan kapasitas daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi juga dilaksanakan dengan bentuk inovasi dari segi rasa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [10] menyimpulkan bahwa inovasi pada rasa suatu produk makanan sangat mempengaruhi minat beli masyarakat terhadap suatu produk makanan. Pada mulanya, keripik talas sumber jaya hanya memiliki satu varian rasa yaitu original saja. Dengan adanya kegiatan ini, keripik talas sumber jaya memiliki varian rasa baru yaitu rasa balado. Adanya inovasi dalam segi rasa pada produk keripik talas ini diharapkan mampu membuat konsumen tidak bosan untuk membeli produk ini. Gambar 7. Dibawah ini merupakan proses pelaksanaan inovasi dalam bentuk penambahan varian rasa.



(a)



(b)

Gambar 7. Proses inovasi penambahan varian rasa balado

**3. Indikator Keberhasilan Program**

Indikator keberhasilan program kegiatan peningkatan kapasitas daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi pada produk unggulan UMKM Desa Gugul, Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dibagi menjadi 2 (dua) kriteria yang menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan judul. Adapun 2 (dua) kriteria yang menjadi tolak ukur yakni meliputi terpenuhinya unsur inovasi dalam pelaksanaan program, dan penggunaan teknologi dalam proses inovasi.

Tabel 1.1 Indikator Keberhasilan Program

NO	KRITERIA	INDIKATOR
1	Terpenuhinya unsur inovasi	Dalam kegiatan ini unsur inovasi terpenuhi 100% yang dibuktikan dengan selesainya kemasan dari produk keripik talas sumber jaya yang pada awalnya hanya menggunakan plasti diganti dengan kemasan berbahan dasar alumunium foil dengan penambahan desain pada tampak depan maupun tampak belakang kemasan. Selain inovasi dalam bentuk kemasan, terdapat juga inovasi yang dihasilkan dalam bentuk penambahan varian rasa dari produk keripik talas sumber jaya yang pada awalnya hanya ada rasa original ditambah lagi rasa balado.
2	Penggunaan teknologi	Dalam kegiatan ini selain unsur inovasi yang terpenuhi 100%, unsur penggunaan teknologi juga terpenuhi 100%. Hal ini dibuktikan dalam proses desain kemasan tampak depan dan belakang menggunakan aplikasi berbasis android yaitu pixellab. Selain itu unsur penggunaan teknologi juga dibuktikan dengan penggunaan alat press untuk membuat kemasan berbahan dasar alumunium foil.

**4. Evaluasi**

Kegiatan peningkatan daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi berjalan dengan lancar. Namun, hal tersebut bukan berarti dalam pelaksanaan tidak terdapat kendala. Pada faktanya di lapangan, ditemukan beberapa kendala terutama dalam hal waktu. Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui bentuk kuliah kerja nyata ini tidak cukup

mengingat pelaku UMKM yang ada, juga mempunyai kesibukan di ladang karena pada umumnya masyarakat Desa Gugul bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, pada anggota kelompok 3 KKN Universitas Madura yang ditempatkan di Desa Gugul tidak ada yang berasal dari fakultas pertanian, mengingat pada pelaku UMKM yang ada di Desa tersebut juga mempunyai masalah pada bahan baku yang merupakan produk pertanian.

#### 4. KESIMPULAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, para pelaku UMKM diharapkan mampu untuk menyesuaikan diri ditengah tuntutan zaman untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat. Kehadiran inovasi, merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk tetap bertahan. Kehadiran pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Madura mampu memberikan sebuah perubahan yang sangat penting bagi para pelaku UMKM yang ada di Desa Gugul. Perubahan tersebut berupa inovasi yang dilakukan dalam bentuk kemasan maupun rasa. Perubahan yang telah tercipta diharapkan mampu menjadi pondasi dasar terkait pengembangan-pengembangan selanjutnya seperti penggunaan teknologi yang lebih canggih dalam mengupgrade kemasan agar lebih efisien dalam memproduksi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dari penulisan hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis Kuliah Kerja Nyata ini tidak akan dapat diraih apabila tidak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota kelompok 3 KKN Universitas Madura yang telah bekerja sama dengan baik untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi. Terima kasih juga disampaikan kepada Zainurrafiqi, A.Md., S.AB., M.AB., M.BA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas daya saing UMKM berbasis inovasi dan teknologi maupun dalam penulisan jurnal sehingga dapat berjalan lancar. Terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Moh. Zali, S.Pt., M.Agr. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Madura yang tiada hentinya untuk selalu memacu semangat dan arahan dalam penulisan jurnal ini maupun pelaksanaan program kegiatan. Dan tidak lupa pula disampaikan terimakasih kepada pihak Pemerintah Desa Gugul dan seluruh masyarakat yang telah dengan baik menerima dan ikut mensukseskan program kegiatan ini. Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan terhadap penyelesaian jurnal ini baik secara langsung maupun tidak langsung selalu diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. H. Rainanto, "Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada Umkm Di 14 Kecamatan Di Kabupaten Bogor," vol. 7, no. 1, pp. 20–210, 2019.
- [2] Hisnul, P. B. Setiadi, S. Rahayu, "UMKM Dimasa Pandemi Covid 19 Berdampak Pada Teknologi Dan Digitalisasi Pada Pusat Oleh Oleh Rahma Di Desa Kendalrejo," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, pp. 49–58, Juli 2022.
- [3] J. Howkins, "The Creative Economy: How People Make Money From Ideas (Ii)," *Penguin*, 2013.
- [4] A. Yunita, A. Y. Sari, and S. Wahyuni, "Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada Pia Warung Glenmore Banyuwangi ( Product Innovations In Raising Consumer Buying Interest In Pia Warung Glenmore Banyuwangi)," *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6, 2013.
- [5] C. Kojo, H. Mirah D. C. L. Rogi, "Pkm Pengembangan Inovasi Produk Makanan Dan

- Minuman Yang Dijual Di Seputaran Kampus Unsrat Bahu," vol. 4, no. 2, pp. 68–76, 2018.
- [6] V. R. Pattipeilohy, "Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Usaha Nasi Kuning Di Kelurahan Batu Meja Kota Ambon)", *Jurnal Maneksi*, vol. 7, no. 1, pp. 66–73, 2018. <https://doi.org/10.31959/Jm.V7i1.78>.
- [7] N. Selim, and C. Kohardinata, "Pengaruh Persepsi Nilai Dan Kemasan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Babi," *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 252–261, 2020. <https://doi.org/10.37715/Jp.V5i3.1776>.
- [8] A. Ramadhina, and M. Mugiono, "Pengaruh Desain Kemasan, Variasi Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen," *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan...*, vol. 1, no. 1, pp. 59–67, 2022.
- [9] Y. Sugiarto, W. Utari, and C. S. Hartati, "Analisis Inovasi Produk Terhadap Harga Jual Garam Pada Pt Garsindo Anugerah Sejahtera Gresik," *Jurnal Mitra Manajemen*, vol. 5, no. 3, pp. 148–160, 2021. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i3.515>.
- [10] A. A. Asmoro, and R. Indrarini, "Hubungan Inovasi Produk Makanan Terhadap Minat Beli Masyarakat Di Gresik," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 55–64, 2021. <https://doi.org/10.26740/Jekobi.V4n1.P55-64>.